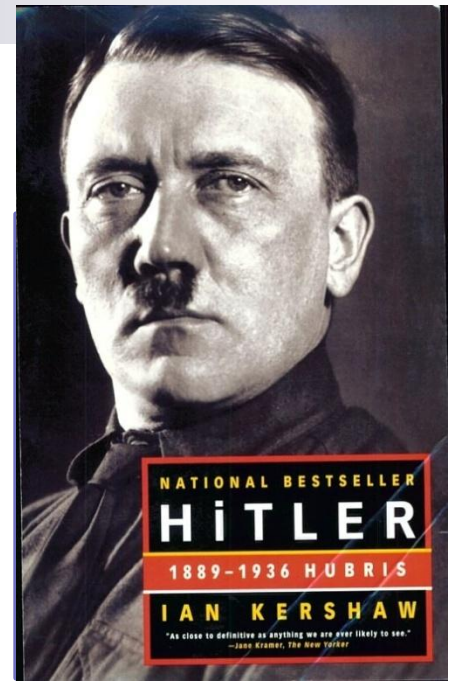
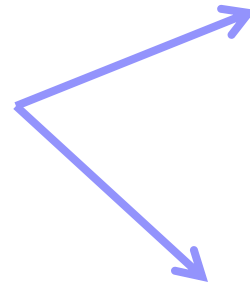




?





# **KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN IPS KONSTRUKTIVISTIK**

**TARUNASENA MA'MUR**

Disampaikan pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Kuota 2009  
Rayon 10 JAWABARAT, Pusdiklat Pos 13-10-2009

# KONSEP KURIKULUM

**Schubert (1986 : 26) : *"Curriculum is equated with the subjects to be taught"***

**Zais (1976 : 7) : *"Curriculum is a racecourse of subject matters to be mastered"* .**

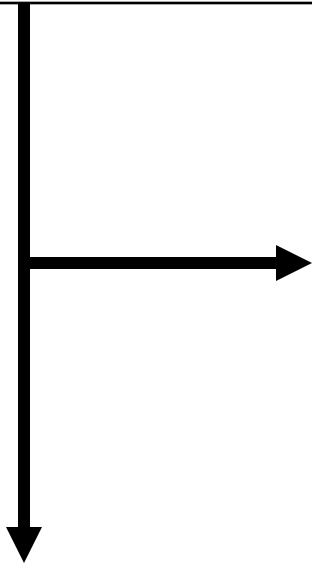
Dalam arti yang luas kurikulum mencakup pengalaman belajar, tujuan, rancangan atau rencana.

**Macdonald (1965) : *"as a plan for action, i.e., a plan which guides instruction"*.**

Sebagai rencana tindakan pendidikan, konsep kurikulum mencakup aspek-aspek tujuan, materi, kegiatan, dan hasil belajar.

## **KONSEP KURIKULUM**

All the learning which is planned and guided by the school, whether it is carried on in groups or individually, inside or outside the school (Kelly 1983: 10; Kelly 1999)



### **Learning is planned and guided**

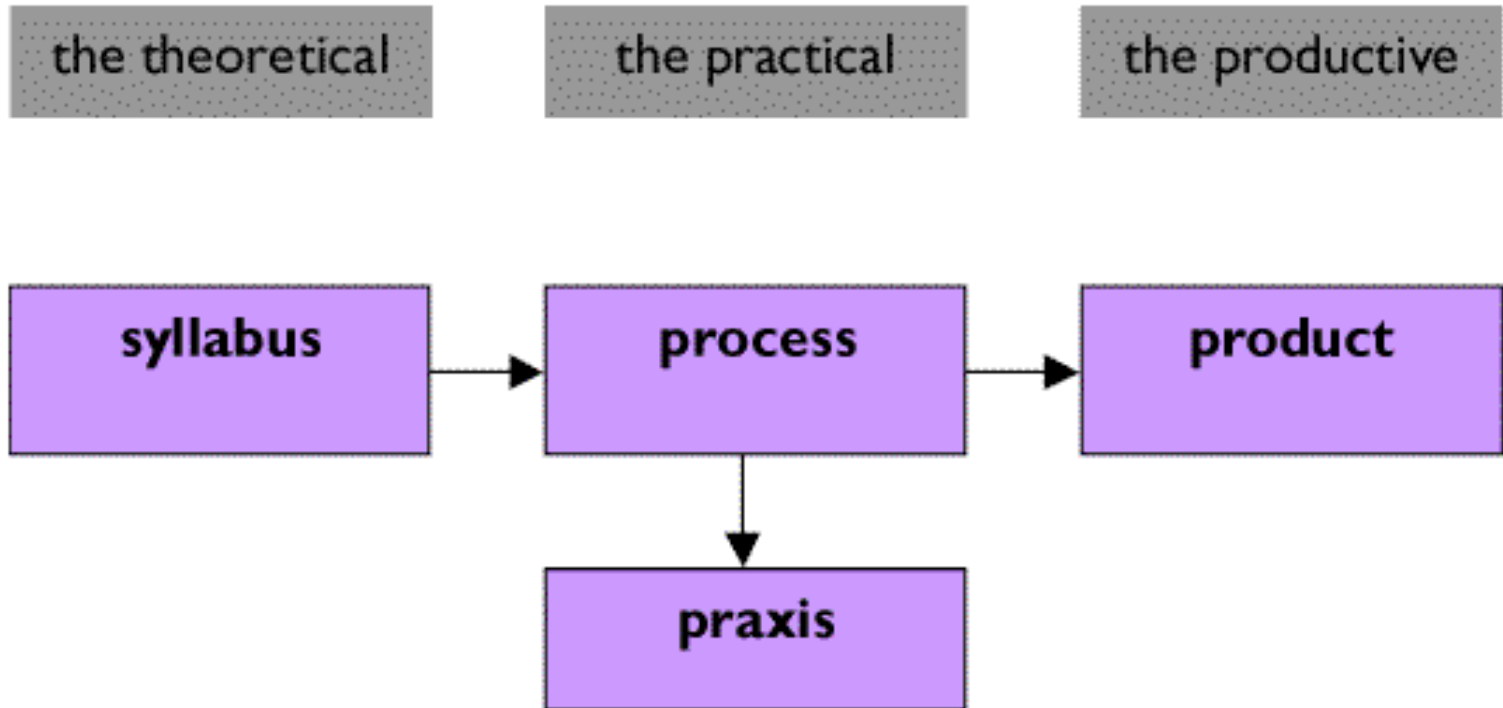
Spesifikasi di awal tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana cara pencapaiannya

### **The definition refers to schooling**

Pemahaman tentang apa yang terjadi di sekolah dan relasi antara materi dan pembelajaran

# Pendekatan antara kurikulum dengan praktek

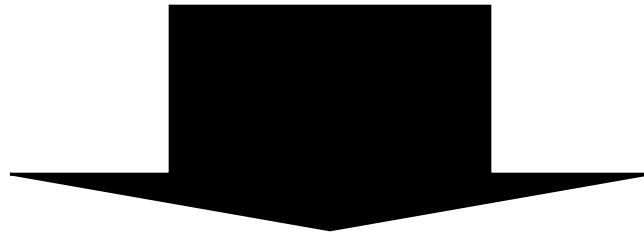
- Curriculum as a body of knowledge to be **transmitted**
- Curriculum as an attempt to achieve certain ends in students - **product**
- Curriculum as **process**
- Curriculum as **praxis**



## **Curriculum as a syllabus to be transmitted :**

Sejumlah pernyataan atau daftar mata pelajaran yang berisikan Materi/substansi, subjek dari sejumlah bahan ajar

Dengan demikian pendekatannya berfokus pada content (isi materi) di mana posisi kurikulum adalah a body of knowledge (content, subjects)



Education in this sense, is the process by which these are transmitted or 'delivered' to students by the most effective methods that can be devised (Blenkin et al 1992: 23).

## Curriculum as product :

Kehidupan manusia bervariasi yang memiliki performans aktivitas spesifik. Pendidikan diarahkan untuk mempersiapkan secara adekuat aktivitas spesifik tersebut seperti kemampuan, sikap, kebiasaan, apresiasi terhadap pengetahuan, yang merupakan tujuan dalam kurikulum. Kurikulum berisikan sejumlah tujuan (pengalaman) yang harus dicapai oleh peserta didik (Bobbitt,1918: 42)

**Tyler** mengembangkannya berdasarkan 4 pertanyaan :

1. Apa tujuan yang harus dicapai ?
2. Apa pengalaman pendidikan yang diperoleh melalui tujuan tersebut ?
3. Bagaimana pengalaman pendidikan diorganisasi ?
4. Bagaimana menetapkan ketercapaian tujuan ? (Tyler 1949: 1)

## **Curriculum as process :**

Esensi kurikulum adalah seperangkat dokumen untuk diimplementasikan. Dengan demikian kurikulum dapat dilihat melalui proses, interaksi antara guru, siswa, dan pengetahuan.

In other words, curriculum is what actually happens in the classroom and what people do to prepare and evaluate



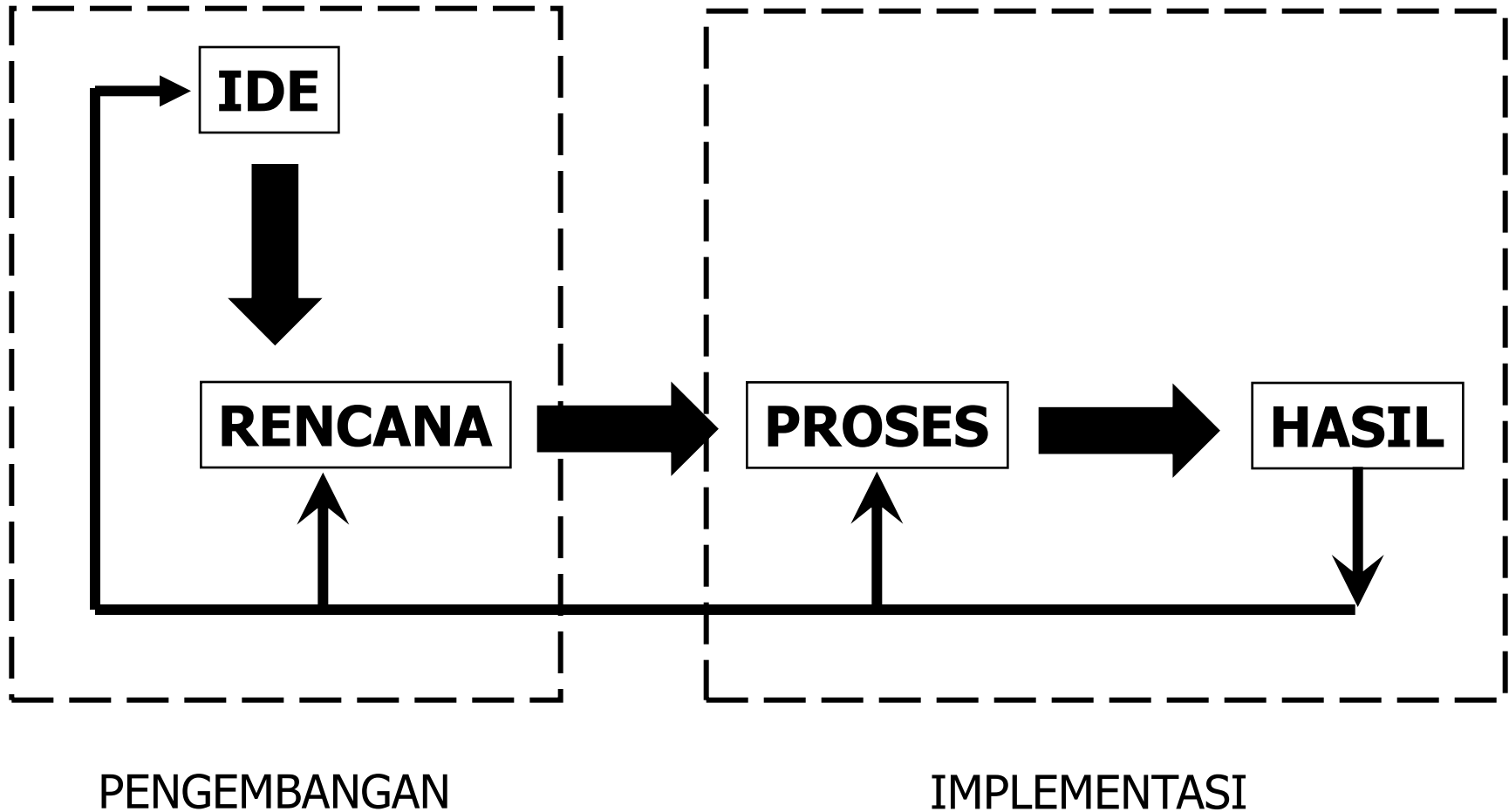
Kurikulum merupakan aktualisasi kegiatan di dalam kelas, mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi

## **Curriculum as praxis :**

Merupakan bagian dari kurikulum sebagai proses, penekanan pada pengembangan model, proses aktif perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi (Grundy 1987: 115).

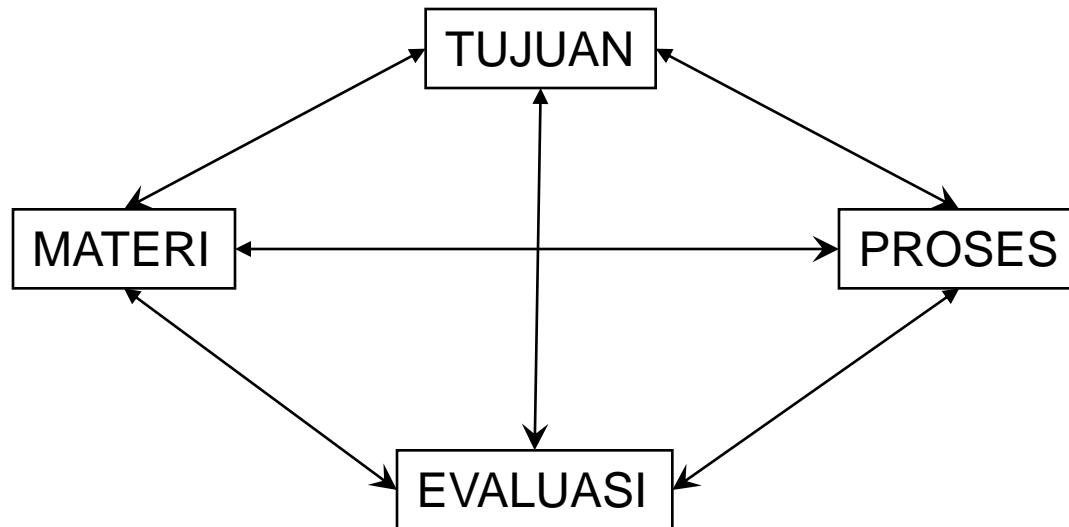


# POSISI KURIKULUM



# Komponen-komponen Kurikulum

- Tujuan
- Materi
- Proses
- Evaluasi hasil belajar



# KOMPONEN TUJUAN DARI DOKUMEN KURIKULUM

- KETERKAITAN DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL,
- KETERKAITAN DENGAN DUNIA KERJA,
- KEJELASAN RUMUSAN TUJUAN,
- ATTAINABILITY,
- KETERKAITAN ANTAR TUJUAN,
- KETERKAITAN DENGAN LINGKUNGAN

# TUJUAN PENDIDIKAN IPS

## **Tujuan IPS menurut Jarolimek :**

1. Knowledge and Information
2. Attitude and value goals
3. Skill goals : Social skill, Studying skill & work habits, Group work skills, Intellectual skills

## **Tujuan IPS menurut Schuncke :**

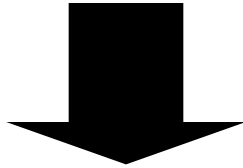
1. Individual would be knowledgeable
2. This person would be a "doer"
3. Individual would be a caring, feeling person

## **Tujuan IPS menurut Bruce Joyce :**

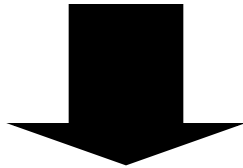
1. Intellectual education : introducing the child to the social science
2. Social education : preparing the child for social responsibility
3. Personal education : helping the child to comprehend his life

# HIRARKHI TUJUAN

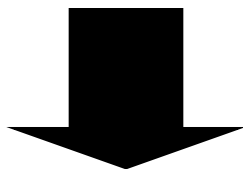
## TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL



## TUJUAN INSTITUSIONAL



## TUJUAN KURIKULER



## STANDAR KOMPETENSI/ KOMPETENSI DASAR

**bertujuan** untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab

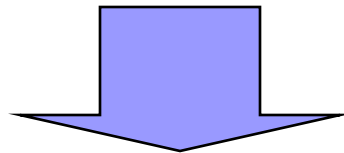
Penyelenggaraan **Pendidikan Dasar** bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia; mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis; dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

Pengetahuan Sosial di **SMP dan MTs** mempunyai tujuan :

1. Mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial
2. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan
3. Meningkatkan kemampuan kompetisi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional

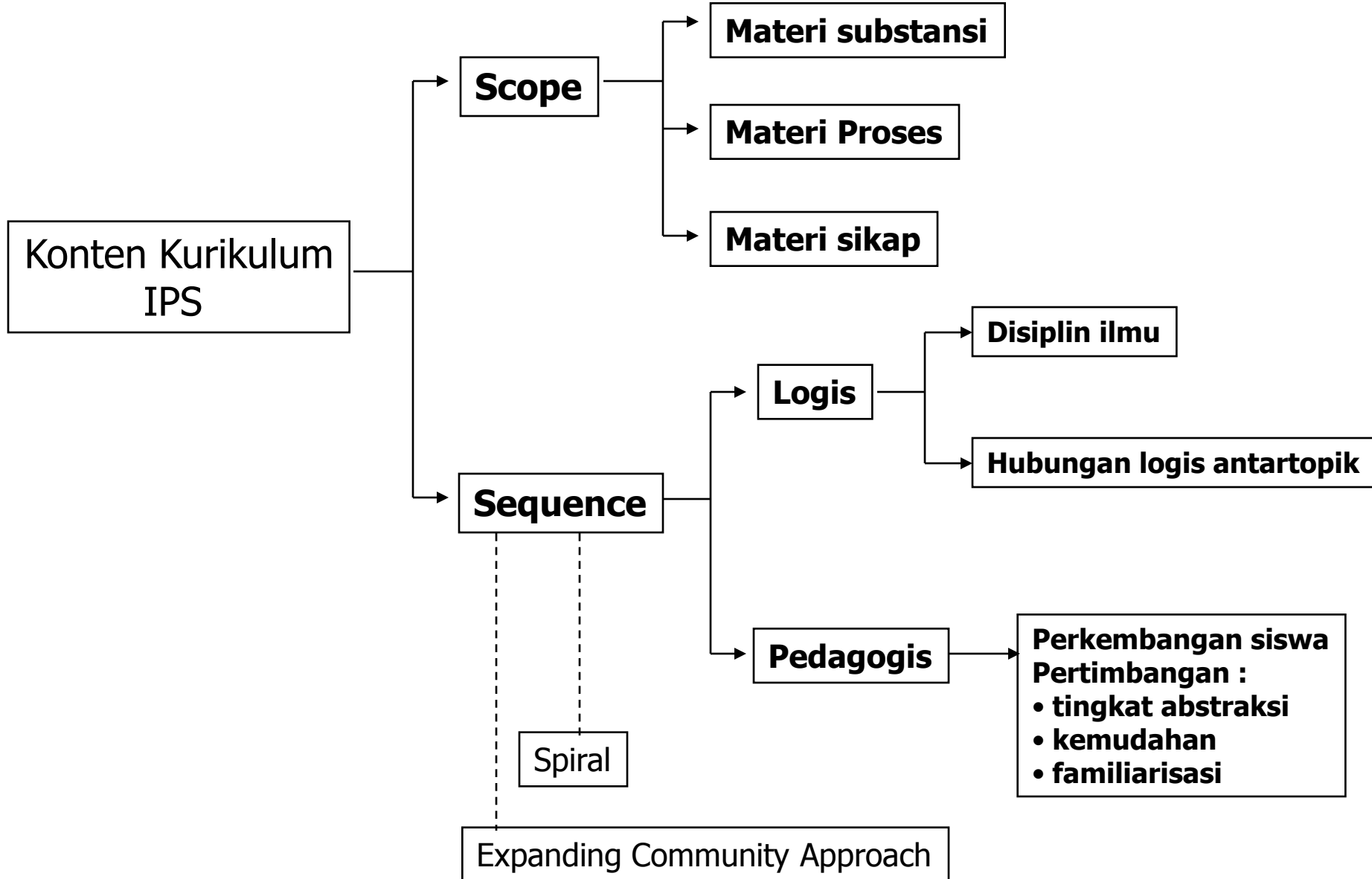
# KOMPONEN KONTEN DARI DOKUMEN KURIKULUM

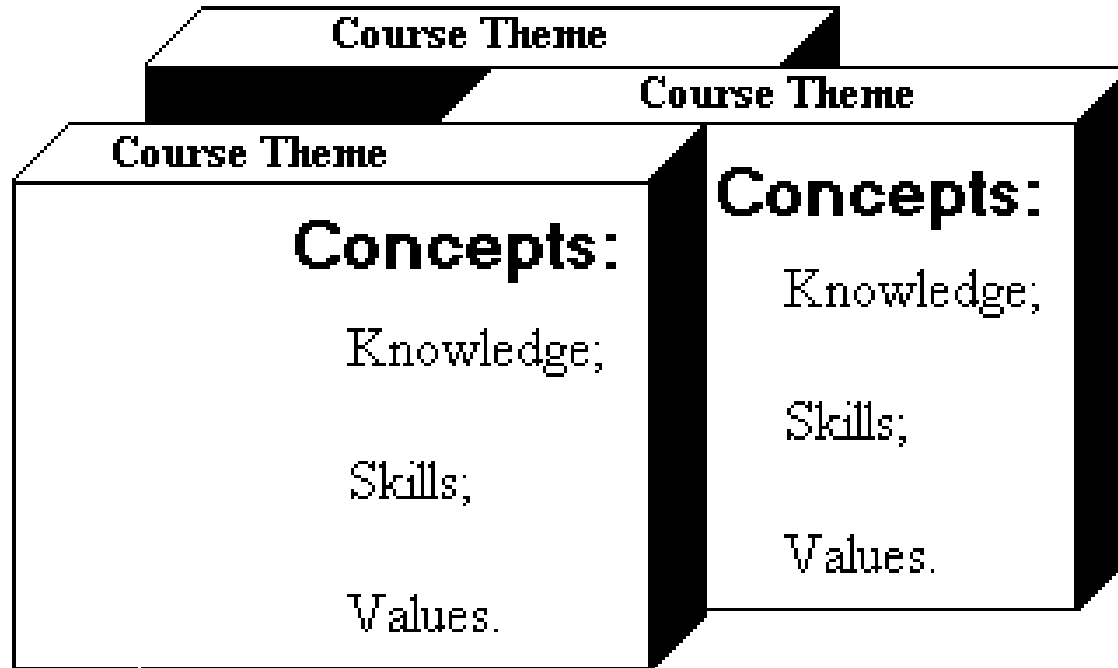
- PENGERTIAN KONTEN YANG DIANUT,
- KETERKAITAN DENGAN TUJUAN,
- COMPREHENSIVENESS,
- KEKINIAN (KESESUAIAN)
- KELANGGEGAN,
- KETERSEDIAAN SUMBER,
- DAPAT DIPELAJARI,



**SCOPE DAN SEQUENCE.**

# ORGANISASI KONTEN KURIKULUM IPS





**concept formation** : helping students understand and apply concepts to:

**1. knowledge** - so that students are able to organize, interpret, and communicate information about the social studies;

**2. skills/abilities** - so that students understand those skills/abilities necessary in organizing, interpreting and communicating social studies information; and,

**3. values** - so that students are able to evaluate the ideas and beliefs facing citizens of a democratic society.



# Common Essential Learnings

**Independent Learning** involves the creation of opportunities and experiences necessary for students to become capable, self-reliant, self-motivated, and life-long learners who see learning as an empowering activity of great personal and social worth.

**Personal and Social Values and Skills** deals with the personal, moral, social, and cultural aspects of each school subject and has as a major objective the development of responsible and compassionate citizens who understand the rational basis for moral claims.

**Critical and Creative Thinking** is intended to help students develop the ability to create and critically evaluate ideas, processes, experiences, and objects related to the social studies.

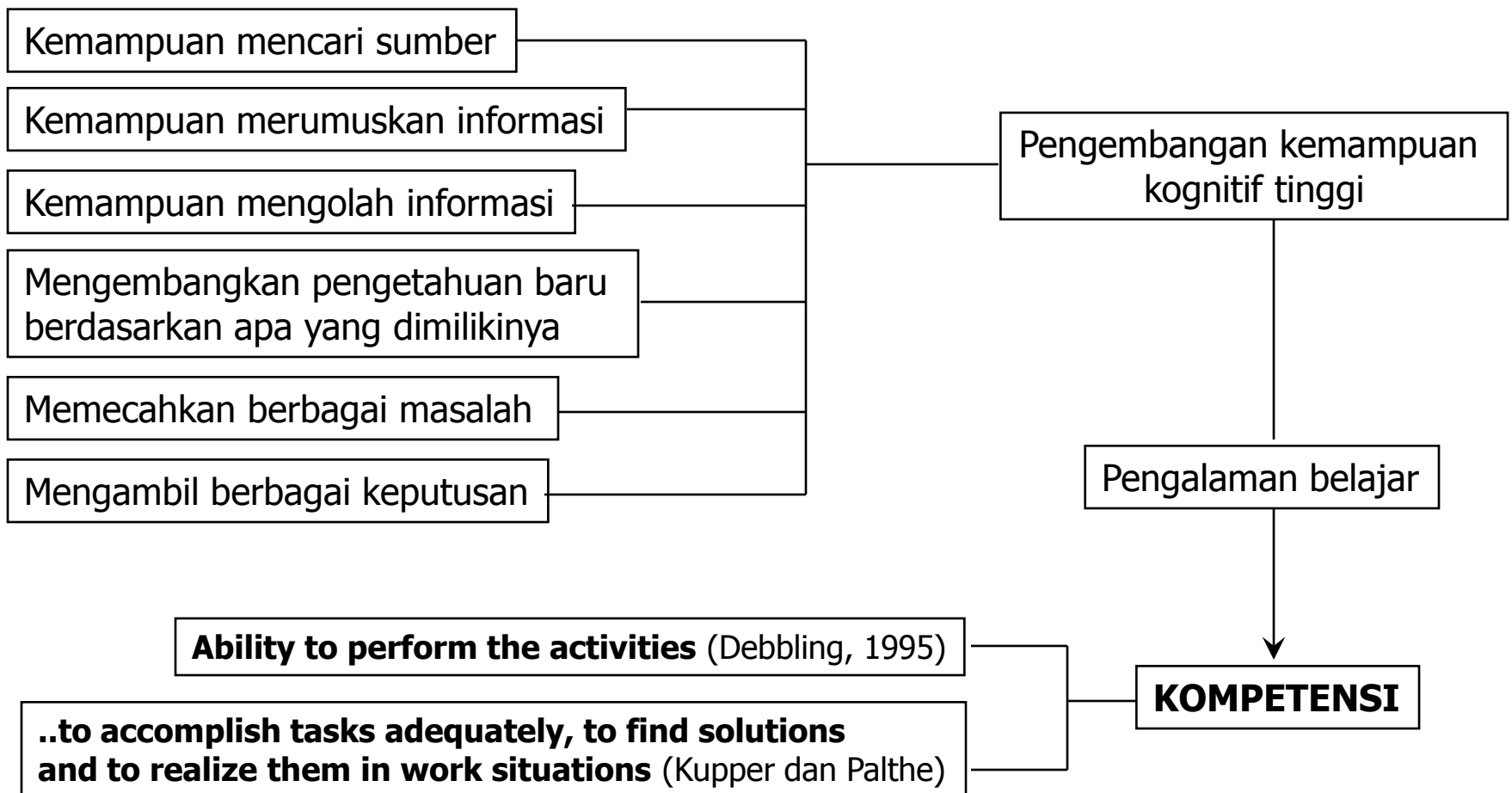
**Communication** focuses on improving students' understanding of language used in the social studies.

**Numeracy** involves helping students to develop a level of competence which would allow them to use mathematical concepts in the social sciences.

**Technological Literacy** helps students appreciate that technological systems are integral to social systems and cannot be separated from the culture within which they are shaped.

# KONTEN PROSES

Konten kurikulum berkenaan dengan berbagai prosedur, cara kerja, metode kerja tertentu yang harus dilakukan siswa



# KOMPONEN PROSES / STRATEGI PEMBELAJARAN

**Pengajaran** adalah *aktivitas seseorang (guru) yang bertujuan untuk membantu proses belajar orang lain (siswa).*

**Pembelajaran** mengacu kepada *keputusan guru yang berkaitan dengan kurikulum dan tujuannya adalah menambah kesempatan belajar siswa.*

**Pengajaran dilandasi atas 4 kriteria :**

- (1) Pembelajaran yang efektif;
- (2) Pengajaran merupakan keseimbangan antara seni dan pengetahuan;
- (3) Guru sebagai pengambil keputusan,
- (4) Siswa sebagai pembelajar yang otonom

## Prinsip-prinsip pembelajaran efektif :

1. bersifat eklektik
2. berkaitan langsung dengan keberhasilan pencapaian pengalaman belajar
3. menguatkan praktek dalam tindakan
4. mengintegrasikan komponen-komponen kurikulum inti.
5. bersifat dinamis dan dapat membangkitkan kegairahan
6. merupakan perpaduan antara seni dan ilmu tentang pengajaran
7. membutuhkan pemahaman komprehensif tentang siklus pembelajaran.
8. dapat menemukan ekspresi terbaiknya ketika guru berkolaborasi untuk mengembangkan, mengimplementasikan, dan menemukan bentuk praktek mengajar yang profesional.

Flinders (1989) mengemukakan terdapat beberapa bagian di mana **seni mengajar** dapat dimunculkan, yakni :

***Komunikasi*** - kemampuan guru untuk berinteraksi dengan siswanya

***Persepsi*** - kemampuan guru untuk menangkap sikap, motivasi, keyakinan siswa untuk diadaptasi ke dalam kegiatan pembelajaran yang selaras

***Kerjasama*** - kemampuan guru untuk menegosiasikan kerjasama dan membuka hubungan dengan siswa

***Apresiasi*** - kemampuan guru untuk merasakan kesadaran akan harga diri untuk dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

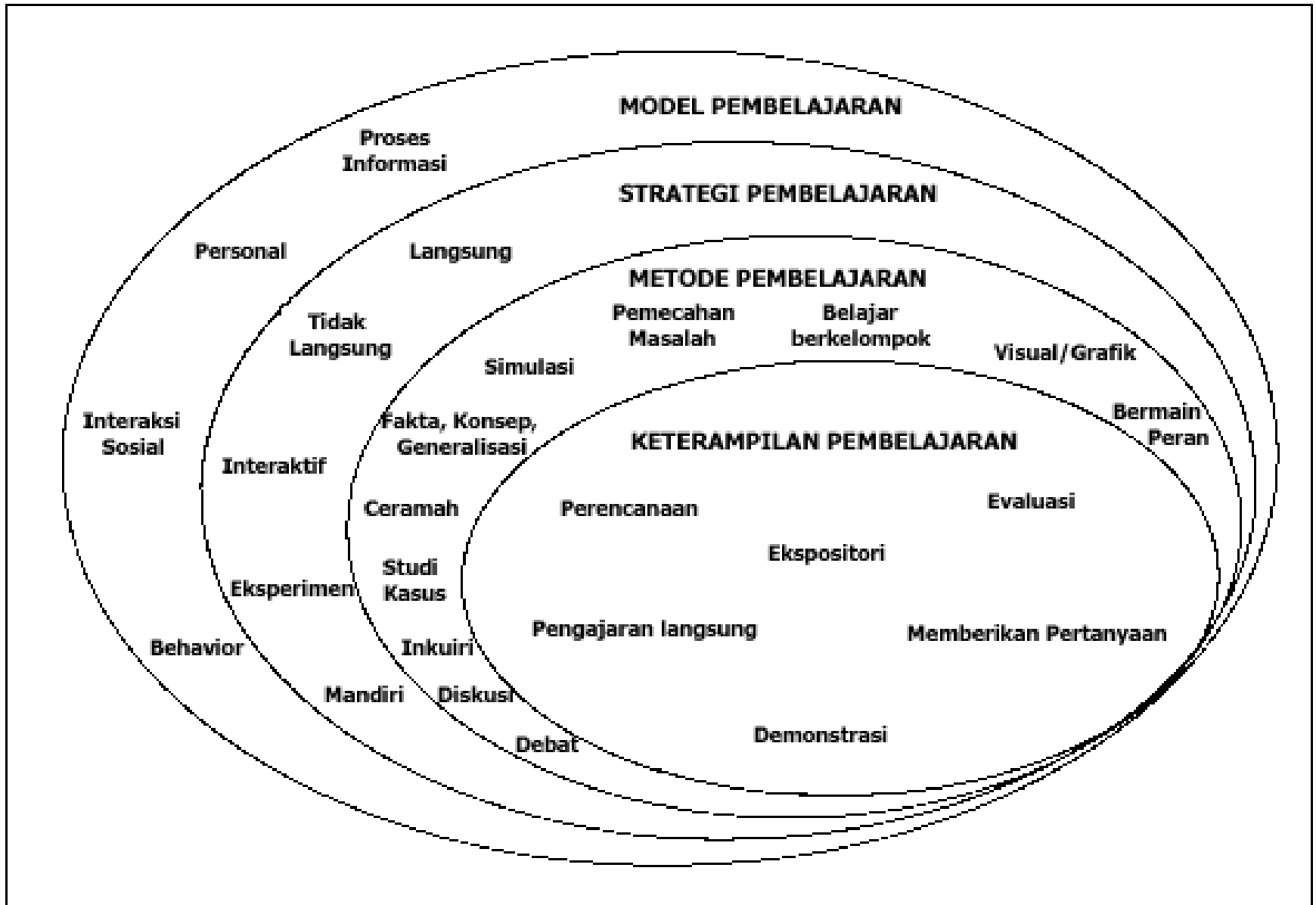
## Variabel-variabel dalam memilih bentuk pembelajaran

- hasil dan pengalaman belajar siswa yang diinginkan;
- urutan pembelajaran (*sequence*) yang selaras : deduktif atau induktif;
- tingkat pilihan dan tanggung jawab siswa (*degree*);
- pola interaksi yang memungkinkan;
- sejumlah pengaturan untuk siswa melalui dimensi-dimensi adaptif;
- keterbatasan praktek pembelajaran yang ada.

### Siswa yang otonom :

1. dari cara belajar tergantung kepada cara belajar mandiri;
2. dari tingkat materi pengetahuan dan pemahaman kepada tingkat materi sintesis dan evaluasi;
3. dari tingkat berpikir preoperasional kepada tingkat berpikir formal;
4. dari cara belajar tertutup kepada cara belajar terbuka.

# KERANGKA KERJA PENGAJARAN



## **Model-model Pembelajaran**

Model menggambarkan tingkat terluas dari praktek pendidikan dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran. Model digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pengajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas siswa untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran (topik konten)

## **Strategi Pembelajaran**

Dalam setiap model terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan. Strategi mengacu kepada pendekatan yang dapat dipakai oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **Metode-metode Pembelajaran**

Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

## **Keterampilan-keterampilan pembelajaran**

Keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang sangat spesifik. Di dalamnya terdapat teknik-teknik pembelajaran seperti teknik bertanya, diskusi, pembelajaran langsung, teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan

# MODEL-MODEL PENGAJARAN

**Model Proses Informasi** berfokus pada pengembangan fungsi intelektual :

1. Kajian-kajian tentang berpikir
2. Teori-teori belajar
3. Disiplin keilmuan
4. Kajian pengembangan intelektual manusia

## **Model Personal**

berorientasi kepada perkembangan individu, yakni bagaimana individu membangun konsep dan mengorganisasi realitas yang unik. Fokus pada model ini adalah membantu individu mengembangkan hubungan yang produktif terhadap lingkungan dan memandang dirinya sebagai manusia yang mampu memperkaya hubungan/relasi antar sesama. Dengan demikian model personal mengembangkan fungsi emosional dan kepribadian



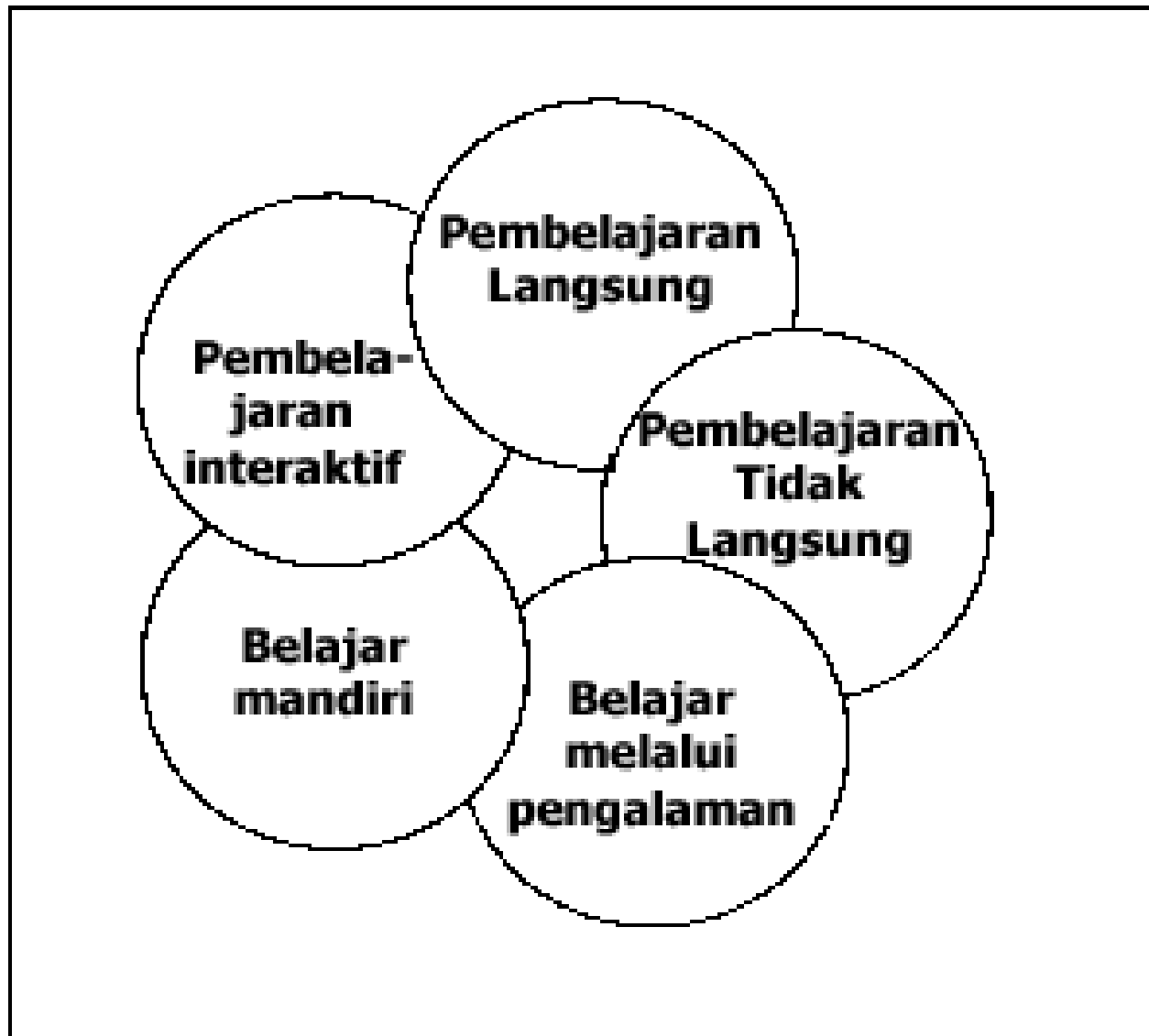
## **Model Interaksi Sosial**

Penekanannya pada hubungan individu terhadap masyarakat atau orang lain. Fokus pada model ini adalah bahwa realitas merupakan permufakatan sosial, sehingga konsekuensinya orientasi model ini merujuk kepada kemampuan individu berrelasi, proses demokratisasi dalam masyarakat, dan meningkatkan produktivitas dalam masyarakat. Dengan perkataan lain, model ini mengembangkan fungsi sosial dan demokrasi. Meskipun orientasi model ini pada masyarakat, tetapi pengembangannya didasarkan pada pencapaian pengembangan intelektual (*mind*) dan pencapaian pengembangan disiplin ilmu.

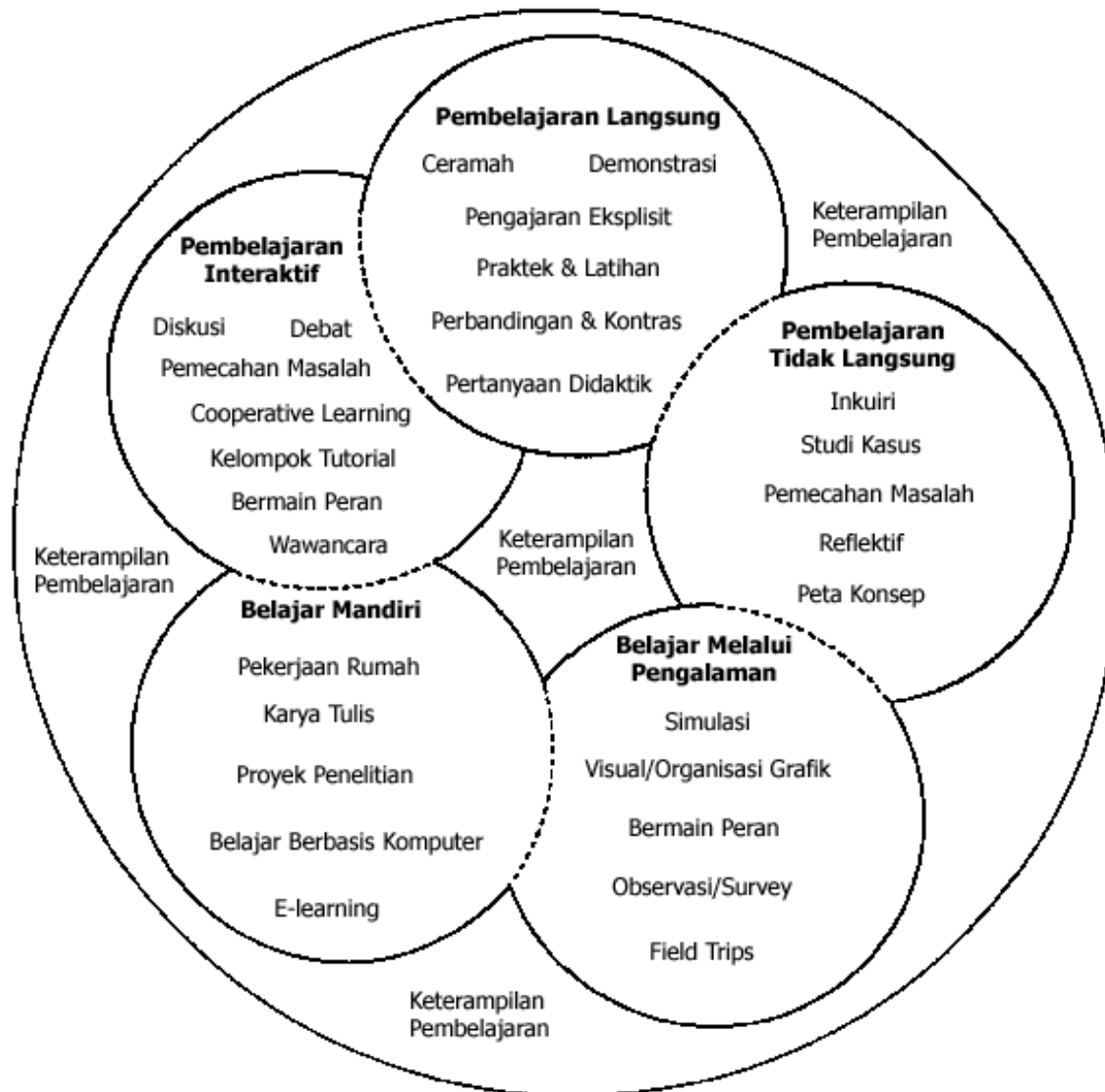
## **Model Behavioral**

Penekanan dalam model ini adalah aspek perubahan tingkah laku. Berdasarkan prinsip kontrol stimulus dan reinforcement, model behavioral memperoleh keberhasilan melalui kondisi interaktif dan mediatif. Dengan demikian proses belajar dilakukan dalam langkah-langkah kecil sehingga perubahan tingkah laku dapat diamati.

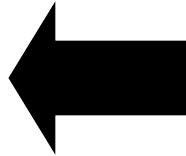
# HUBUNGAN STRATEGI PEMBELAJARAN



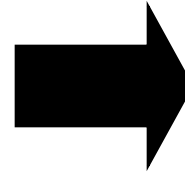
# METODE-METODE PEMBELAJARAN



**SISWA**  
Memiliki logika  
Struktur kognitif



**MODEL/  
STRATEGI/  
METODE**



**TUJUAN**

- Kognitif
- Afektif
- Skills

**MATERI**

- Konsep
- Prosedur
- Values
- Skills

# KOMPONEN EVALUASI HASIL BELAJAR IPS

## PENGERTIAN EVALUASI :

- EVALUATION IS THE PROCESS FOR DETERMINING THE DEGREE TO WHICH THESE CHANGES IN BEHAVIOR ARE ACTUALLY TAKING PLACE (Tyler)
- EVALUATION AS A PROCESS FOR DESCRIBING AN EVALUAND AND JUDGING ITS MERIT AND WORTH (Lincoln and Guba)
- EVALUATION IS DEFINED AS SYSTEMATIC EXAMINATION OF EVENTS OCCURING IN AND CONSEQUENT ON A CONTEMPORARY PROGRAM (Cronbach et al.)

# TUJUAN EVALUASI

1. MENENTUKAN EFFECTIVENESS SUATU KURIKULUM/PROGRAM PEMBELAJARAN
2. MENENTUKAN KEUNGGULAN DAN KELEMAHAN KURIKULUM / PROGRAM PEMBELAJARAN
3. MENENTUKAN TINGKAT KEBERHASILAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
4. MENENTUKAN MASUKAN UNTUK MEMPERBAIKI PROGRAM
5. MENDESKRIPSIKAN KONDISI PELAKSANAAN KURIKULUM
6. MENETAPKAN KETERKAITAN ANTARKOMPONEN KURIKULUM

# KOMPONEN EVALUASI HASIL BELAJAR

- KETERKAITAN DENGAN TUJUAN DAN KONTEN,
- WAKTU DAN FREKUENSI,
- FUNGSI,
- ALAT YANG DIGUNAKAN,
- PELAKSANAAN (ADMINISTRASI EVALUASI)
- FEEDBACK,
- TINDAK LANJUT

# HUBUNGAN ANTARA TUJUAN DAN HASIL BELAJAR

- RUMUSAN TUJUAN TERDIRI ATAS KUALITAS/KEMAMPUAN YANG HARUS DIKUASAI SISWA, MATERI YANG PERLU DIPELAJARI, PROSES PENCAPAIAN DAN DAPAT PULA MEMUAT SUMBER BELAJAR
- KUALITAS/KEMAMPUAN YANG HARUS DIKUASAI SISWA TERSEBUT ADALAH HASIL BELAJAR

**BENTUK HASIL BELAJAR**



- **PENGETAHUAN**
- **SIKAP**
- **KETRAMPILAN**
- **MINAT**
- **KEBIASAAN**



***KITA ISTIRAHAT DULU***

